

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERBASIS KEARIFAN
LOKAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA
DIDIK KELAS II SDN MLALE 1 SRAGEN**

Devanur Azizah¹, Anggit Grahito Wicaksono², Jumanto³

¹PGSD, FKIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

²PGSD, FKIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

³PGSD, FKIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

¹devanurazizah035@gmail.com, ²garahito@gmail.com, ³antokarof@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of word card media integrating local wisdom elements in improving the beginning reading skills of second-grade students at SDN Mlale 1 Sragen. A quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the One Group Pretest–Posttest Design, was used. A total of 28 second-grade students participated as research subjects. Data were collected through oral reading tests, classroom observations, and documentation. The test instruments were validated and tested for reliability using Cronbach's Alpha. The findings revealed an increase in the average score from 54.99 (pretest) to 71.22 (posttest). The results of the paired sample t-test indicated a statistically significant difference (Sig. < 0.001), while the N-Gain score of 0.42 was categorized as moderate. These results confirm that word card media based on local cultural elements is effective in enhancing students' beginning reading skills while also creating a more meaningful and engaging learning environment.

Keywords: word card media, local wisdom, beginning reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media kartu kata yang mengintegrasikan unsur kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN Mlale 1 Sragen. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu berupa One Group Pretest–Posttest Design. Seluruh peserta didik kelas II sebanyak 28 siswa dilibatkan sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tes membaca lisan, observasi pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan. Instrumen tes telah divalidasi secara isi dan diuji reliabilitasnya menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari 54,99 (pretest) menjadi 71,22 (posttest). Hasil uji paired sample t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sig. < 0,001), dan nilai N-Gain sebesar 0,42 tergolong dalam kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa media kartu kata berbasis kearifan lokal efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: media kartu kata, kearifan lokal, membaca permulaan

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca tidak hanya sekadar melafalkan huruf atau kata, melainkan juga memahami makna dari teks yang dibaca. Tahap awal dari keterampilan ini disebut membaca permulaan, yaitu proses di mana peserta didik mulai mengenal huruf, menyusun suku kata, hingga mampu membaca kata-kata sederhana secara lancar. Pada jenjang kelas rendah sekolah dasar, terutama kelas II, penguasaan membaca permulaan menjadi fondasi penting untuk menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran lainnya.

Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas II SDN Mlale 1 Sragen, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, mengeja kata, serta membaca dengan lancar. Kesulitan ini disinyalir disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan masih bersifat

konvensional, seperti membaca langsung dari buku teks tanpa pendamping media visual yang interaktif.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik dan kontekstual. Salah satu media yang relevan untuk pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu kata. Media ini dapat membantu peserta didik mengenali huruf, mengeja, serta membaca kata secara menyenangkan dan berulang. Pengembangan media kartu kata yang diintegrasikan dengan unsur kearifan lokal, seperti nama makanan tradisional daerah Sragen (intip, geplak, kembang goyang), menjadi inovasi yang tidak hanya memperkuat keterampilan membaca, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal.

Penggunaan media kartu kata berbasis kearifan lokal diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pendekatan pembelajaran yang monoton dan kebutuhan belajar peserta didik yang membutuhkan media konkret, menyenangkan, dan kontekstual. Melalui media ini, peserta didik tidak hanya belajar membaca tetapi juga mengenal budaya di

sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media kartu kata berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Mlale 1 Sragen. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis budaya, serta menjadi alternatif media yang aplikatif dan relevan untuk digunakan guru di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experiment), tepatnya menerapkan desain One Group Pretest–Posttest Design. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experiment), tepatnya menerapkan desain One Group Pretest–Posttest Design. Desain ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media kartu kata berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan cara membandingkan hasil tes sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SDN Mlale 1 Sragen sebanyak 28 siswa, yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruhnya digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

1. Tes membaca lisan yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan secara langsung melalui aspek seperti pengenalan huruf, pengejaan, dan kelancaran membaca.
2. Observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi mencakup aktivitas guru dalam menyampaikan materi menggunakan media kartu kata, serta respon siswa terhadap pembelajaran. Data observasi dicatat menggunakan lembar observasi terstruktur untuk menjamin konsistensi dan akurasi pencatatan.
3. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan proses

pembelajaran. Dokumentasi ini berguna sebagai data pelengkap yang mendukung hasil temuan utama dalam penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah soal tes membaca. Sebelum digunakan, instrumen ini melalui proses validasi isi. Validasi isi dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli untuk memastikan bahwa setiap butir soal relevan dan mewakili indikator keterampilan membaca permulaan. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh butir soal valid, dan reliabilitasnya berada pada kategori tinggi, yang berarti instrumen dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

1. Proses analisis data dilakukan secara bertahap dan sistematis dengan tiga langkah utama, yaitu:
Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dari hasil pretest dan posttest.

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi skor siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Uji Paired Sample t-Test digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Uji ini cocok diterapkan karena data diambil dari kelompok yang sama pada dua waktu yang berbeda. Hasil dari uji ini akan menunjukkan apakah perbedaan skor yang terjadi bersifat signifikan secara statistik atau tidak.
3. Perhitungan N-Gain yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Nilai N-Gain dihitung dengan membandingkan selisih nilai pretest dan posttest terhadap selisih nilai maksimum dan nilai pretest. Skor N-Gain ini kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi, berdasarkan pedoman dari Hake (1999).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu kata berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Mlale 1 Sragen. Penggunaan media berbasis budaya lokal diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kontekstual, serta menarik bagi peserta didik kelas rendah. Kegiatan membaca yang sebelumnya dianggap membosankan dan sulit, dapat disajikan dalam bentuk yang lebih menyenangkan melalui pendekatan visual dan verbal dalam kartu kata yang memuat kosakata lokal.

Untuk mengukur tingkat efektivitas tersebut, peneliti menggunakan desain satu kelompok pretest–posttest dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata. Data keterampilan membaca permulaan diperoleh melalui tes membaca lisan, yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil dari pretest dan posttest dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dicapai oleh peserta

didik setelah mengikuti pembelajaran dengan media yang dikembangkan.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest peserta didik sebesar 54,99 meningkat menjadi 71,22 pada saat posttest, yang berarti terjadi peningkatan skor sebesar 16,23 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami perbaikan kemampuan dalam membaca permulaan setelah mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan media kartu kata berbasis kearifan lokal. Perubahan positif ini tidak hanya terlihat dari segi nilai numerik, tetapi juga mencerminkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf, membaca suku kata dan kata, serta memahami makna secara lebih lancar dan percaya diri.

Statistik	Pretest	Posttest
N (Jumlah Siswa)	28	28
Rata-rata (Mean)	54,99	71,22
Standar Deviasi	11,54	11,82
Nilai Minimum	30	50
Nilai Maksimum	70	90

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai
Pretest dan Posttest



Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan

Lebih jauh, peningkatan skor tersebut memberikan indikasi bahwa media kartu kata yang dirancang dengan memuat unsur kultural lokal mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa kelas rendah yang cenderung membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkret, visual, dan bermakna. Oleh karena itu, media yang tidak hanya menyajikan kata-kata tetapi juga mengangkat budaya lokal seperti makanan tradisional, memberikan rangsangan ganda bagi perkembangan kognitif dan afektif siswa.

Selanjutnya, untuk menguji tingkat signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan analisis inferensial menggunakan uji Paired Sample t-Test. Uji ini digunakan karena desain penelitian yang

digunakan adalah one-group pretest–posttest, di mana dua pengukuran dilakukan pada subjek yang sama. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001, yang berarti jauh lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05.

Dengan nilai signifikansi yang sangat rendah ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara nilai pretest dan posttest. Artinya, peningkatan nilai setelah penggunaan media kartu kata berbasis kearifan lokal bukanlah kebetulan semata, melainkan merupakan hasil dari intervensi yang diberikan. Berdasarkan hasil ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan keterampilan membaca permulaan secara lebih mendalam, digunakan analisis Normalized Gain (N-Gain Score). Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan

dengan skor maksimum yang mungkin dicapai. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-Gain adalah 0,42, yang jika merujuk pada klasifikasi Hake (1999), termasuk dalam kategori sedang ($0,3 \leq g < 0,7$).

	Rata-Rata Nilai		Nga in	Kateg ori
	Pre	Pos t		
Keterampilan Membaca Permulaan	54. 99	77. 23	0.5 2	Seda ng

Tabel 2. Hasil Perhitungan *N-gain*

Kategori sedang ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu kata berbasis kearifan lokal mampu memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang cukup signifikan, meskipun belum mencapai kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dasar peserta didik, namun masih

memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, misalnya melalui penguatan latihan mandiri, pendampingan individual, atau integrasi dengan media digital. Dengan demikian, nilai N-Gain ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa intervensi media lokal visual berbasis kartu kata tidak hanya menyenangkan secara bentuk, tetapi juga berdampak nyata secara kognitif dalam perkembangan membaca permulaan anak usia sekolah dasar.

Peningkatan ini tidak terlepas dari karakteristik media kartu kata yang dirancang secara visual menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penggunaan kata-kata dari budaya lokal seperti *intip*, *geplak*, dan *kembang goyang*, yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar, memberikan stimulus yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh sejumlah studi terdahulu yang menunjukkan efektivitas media kartu dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian oleh Kinasih et al. (2023) menegaskan bahwa penggunaan media kartu bergambar

dengan pendekatan scramble mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca suku kata secara signifikan pada siswa kelas rendah. Sementara itu, Syarif et al. (2024) juga menemukan bahwa penggunaan media visual kontekstual yang dikaitkan dengan pengalaman lokal peserta didik mampu meningkatkan ketertarikan anak terhadap aktivitas membaca.

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan pendekatan dengan penelitian ini, yaitu mengedepankan media pembelajaran yang bersifat konkret, visual, dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik belajar siswa usia dini. Pendekatan semacam ini sangat mendukung proses internalisasi huruf dan kata secara bertahap, serta membantu mengatasi hambatan umum dalam membaca permulaan seperti kebosanan dan kurangnya motivasi.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini sejalan dan memperkuat hasil-hasil sebelumnya, sekaligus memberikan kontribusi baru berupa pengembangan media kartu kata yang tidak hanya visual dan menarik, tetapi juga mengandung muatan lokal sebagai nilai tambah,

yang berpotensi menumbuhkan literasi sekaligus karakter cinta budaya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Mlale 1 Sragen. Secara statistik, rata-rata skor pretest yang semula 54,99 meningkat menjadi 71,22 setelah perlakuan, menunjukkan adanya lonjakan skor sebesar 16,23 poin. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa perbedaan tersebut sangat signifikan ($\text{Sig.} < 0,001$), yang berarti bahwa penggunaan media yang dikembangkan memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perhitungan nilai N-Gain sebesar 0,42 menunjukkan kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran sudah cukup baik dan masih dapat ditingkatkan lebih lanjut.

Tidak hanya sekadar meningkatkan skor tes, media ini juga menciptakan pengalaman belajar

yang lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan bagi siswa. Integrasi antara elemen visual dan budaya lokal, seperti penggunaan nama-nama makanan khas daerah Sragen, berhasil memberikan konteks pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menyentuh ranah afektif siswa, seperti penumbuhan karakter cinta budaya dan rasa bangga terhadap daerah asal.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan dasar, khususnya dalam hal inovasi media pembelajaran. Guru dapat mengembangkan dan memanfaatkan media berbasis lokal sebagai salah satu strategi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran membaca permulaan, terutama di daerah dengan karakteristik budaya yang kuat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual.

Untuk pengembangan lebih lanjut, penelitian ini menyarankan

agar media kartu kata berbasis kearifan lokal dapat diintegrasikan dengan teknologi digital interaktif, diperluas penggunaannya ke jenjang kelas yang lebih tinggi, atau diaplikasikan pada mata pelajaran lain yang relevan. Dengan demikian, media ini tidak hanya menjadi alat bantu dalam pembelajaran membaca permulaan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pelestarian budaya lokal melalui pendidikan yang menyeluruh dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Allobua, E. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemula Peserta didik Kelas I SD Negeri 1 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi, Universitas Bosowa.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & Fatahullah, M. M. (2021). Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap Keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa. *Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).
- Auliana, A., Hastuti, I. D., Milandari, B. D., Rahman, N., & Haifaturrahmah. (2023). *Pengembangan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kalimat pada Peserta didik. Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 408–417.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raagrafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- ESudjana, D. (2020). Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 135-144.
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 165-169).
- Firawati, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Frestiyana, I. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5724-5734.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana: Indiana University
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- HULFA, B. S., & HULFA, B. S. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Flash Card Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Membaca Peserta didik Dengan Hambatan Fungsional Belajar Kelas III Sdn 2 Kesik* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).
- Innanurriyah, Y. A., & Prastyo, D. (2025). *Pengaruh Media*

- Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas II SDN Banuyu Urip VI/367 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 588-595.
- Isnaeni, W., & Hidayah, N. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran di Era Digital*. Malang: UMM Press.
- Kasiahe, E. M. D. (2025). Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan Keterampilan membaca permulaan dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas I SD Katolik ST Fransiskus Xaverius Maumbi. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 253-262.
- Kinasih, D. S., Intihana, S. R. H., & Indraswati, D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar Dengan Teknik Scramble Pada Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1394-1400.
- Maulida, S. R., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD N 2 Mantingan. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(3), 454-464.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution, S. (2018). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nursanti, A. A. (2020). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta didik Lamban Belajar Kelas III SD Negeri 1 Pringkuwu. STKIP PGRI Pacitan.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prof. DR. Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Penerbit: Angkasa Bandung, 2008), Hal 9
- Purwanto. (2022). *Penguatan Budaya Digital dan Pendidikan Unggul Berbasis Kearifan Lokal di Masa Depan*. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 15(2), 437-446.
- Rahma, M. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 397-410.
- Ritonga, F. H., & Aufa, A. (2023). Pengaruh media kartu kata bergambar dalam meningkatkan

- Keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 382-387.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A., Rahardjo, S., & Haryono, A. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soro, V. M., & Awe, E. Y. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di SDK Wolowio. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Subhan, M., & Saputra, A. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas II SDN 09 Koto Baru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 379-385.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2009). *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Suyanto, S. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyanto, S. (2015). *Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syarif, A. F., & Halimah, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Dan Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas I Sd Negeri 228 Lagaroang Kec. Malili Kab. Luwu Timur. *Primer Edukasi Journal*, 3(01), 54-62.
- Thorndike, R. L. (1973). *Reading Readiness and Achievement*. New York: Wiley.
- Tjoe, J. L. (2013). Peningkatan Keterampilan membaca permulaan melalui pemanfaatan multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 17-48.
- Wahyuni, S. (2010). *Cepat bisa baca*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wahyuni, S. (2020). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Berbasis Kearifan Lokal dalam Membaca Permulaan bagi Peserta didik Lamban Belajar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 10(1), 209-221

Widiana, I. N., & Putra, I. K. D. A. S.
(2025). Peningkatan
Keterampilan Membaca Peserta
didik Kelas II SD Negeri Banua
dengan Berbantuan Kartu Kata
Bergambar. *Jurnal Elementary:
Kajian Teori dan Hasil Penelitian
Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(2),
52-57.